

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuda laut atau tangkur kuda memiliki nama latin *Hippocampus* sp. yang termasuk dalam famili Syngnathidae dan masih satu famili dengan tangkur buaya (*pipe fishes*). Nama *Hippocampus* berasal dari bahasa Yunani yang berarti binatang laut berbentuk kepala kuda, (*hippos* = kepala kuda ; *campus* = binatang laut). Kuda laut termasuk dalam jenis ikan, dan bernafas dengan insang (Fritzsche, 1980).

Menurut Lourie *et al.* (2004) kuda laut memiliki morfologi yaitu tubuh agak pipih melengkung dengan permukaan kasar, seluruh tubuh terbungkus lempengan-lempengan tulang atau cincin-cincin, kepala menyerupai kuda bermahkota, memiliki sepasang mata kecil yang sama lebar, serta memiliki sirip punggung cukup besar dan tidak mempunyai sirip ekor. Kuda laut memiliki habitat pada perairan pesisir dan beriklim tropis. Kuda laut banyak ditemukan di antara karang, ganggang, akar bakau, muara atau laguna maupun daerah lamun.

Secara karakteristik yang dimaksud dengan induk kuda laut yaitu induk yang memiliki ukuran tubuh L, yaitu dengan panjang lebih dari 10 cm dan berat sekitar 8 gram serta berumur lebih dari 4 bulan. Secara umum induk kuda laut yaitu induk yang berbadan sehat, tidak cacat fisik, tidak berpenyakit dan memiliki potensi genetis yang baik untuk menghasilkan telur dan benih yang berkualitas (Abidin dkk., 2010).

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Kuda laut sebagai ikan hias biasanya diletakkan di akuarium, selain itu juga dapat digunakan sebagai dekorasi atau hiasan atau cinderamata setelah dikeringkan. Selain itu, kuda laut dapat pula dijadikan sebagai bahan baku obat-obatan tradisional untuk mengobati penyakit asma, impotensi, penyakit kulit, limpa, tenggorokan, penyubur rambut hingga peningkat stamina (Redjeki, 2007).

Foster *et al.* (2016) menyatakan perdagangan kuda laut di dunia mencapai 15-20 juta ekor yang terdiri dari 30 spesies setiap tahunnya. Negara pengekspor kuda laut tersebut antara lain Brazil, India, Malaysia, Indonesia, Mexico, Filipina, Thailand, dan Vietnam. Mencegah terjadinya kepunahan kuda laut, perlu dilakukannya upaya pelestarian. Upaya pelestarian yang dapat dilakukan adalah budidaya kuda laut, dimana kegiatan pemeliharaan induk merupakan langkah awal. Terlaksananya pemeliharaan induk kuda laut yang baik, maka dapat dihasilkan juwana yang berkualitas sehingga dapat dikembangkan dan memiliki nilai ekonomis tinggi.

Teknik pemeliharaan induk kuda laut meliputi persiapan wadah, seleksi induk, pengelolaan kualitas air, pemberian pakan, pemijahan dan pengendalian penyakit (Abidin dkk, 2010). Budidaya kuda laut khususnya pemeliharaan induk sudah dikembangkan di Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong, Tuban, Jawa Timur. IBL Boncong telah resmi berada dibawah naungan Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Laut (UPTPBL) Situbondo pada tahun 2016 yang terfokus dalam budidaya laut. Komoditas utamanya yaitu kerapu, kuda laut, lobster, udang vannamei, dan rajungan.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Atas dasar pemikiran diatas yang merupakan suatu dasar yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang dengan judul Teknik Pemeliharaan Induk Kuda Laut (*Hippocampus* sp.) di Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong yang bertempat di kabupaten Tuban, provinsi Jawa Timur.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah :

1. Mengetahui teknik pemeliharaan induk kuda laut (*Hippocampus* sp.) yang dilakukan di Instalasi Budidaya Laut Boncong, Tuban, Jawa Timur.
2. Mengetahui hambatan, faktor-faktor yang terjadi serta cara mengatasi dalam proses pemeliharaan induk kuda laut (*Hippocampus* sp.) di Instalasi Budidaya Laut Boncong, Tuban, Jawa Timur.

1.3 Manfaat

Manfaat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah :

1. Mahasiswa mendapat gambaran langsung mengenai teknik pemeliharaan induk kuda laut (*Hippocampus* sp.) di Instalasi Budidaya Laut Boncong, Tuban, Jawa Timur, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan menambah wawasan yang nantinya akan diterapkan kembali di lingkungan kerja.
2. Mahasiswa mampu membandingkan serta menelaah ilmu pengetahuan pada teori yang didapat dari perkuliahan dengan ilmu praktik yang diterapkan di lapangan.